

ANALISIS VEGETASI DAN EFEKTIFITAS HERBISIDA *Metil Metsulfuron* UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DI PERKEBUNAN BESAR

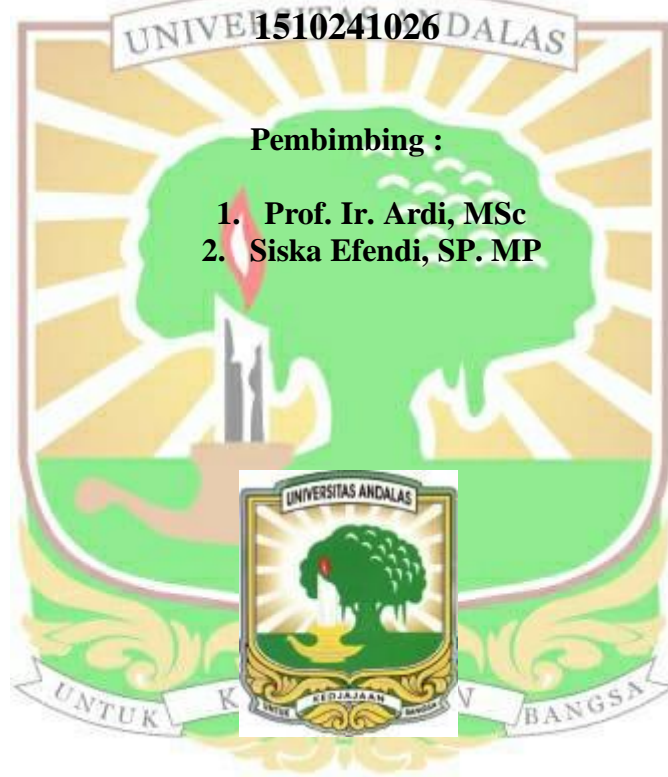
OLEH

ASMA PANI

1510241026

Pembimbing :

- 1. Prof. Ir. Ardi, MSc**
- 2. Siska Efendi, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

ANALISIS VEGETASI DAN EFEKTIFITAS HERBISIDA *Metil Metsulfuron* UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DI PERKEBUNAN BESAR

ABSTRAK

Salah satu kendala yang dihadapi dalam budidaya kelapa sawit terutama di fase tanaman belum menghasilkan yaitu gulma, gulma dapat menghambat pertumbuhan kelapa sawit. Sehingga gulma membutuhkan perhatian khusus selama budidaya, keberadaan gulma tersebut akan menjadi kompetitor untuk tanaman kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan unsur hara, cahaya dan air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis dan struktur vegetasi gulma pada tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan di perkebunan besar sehingga mengetahui dosis herbisida berbahan aktif *Metil Metsulfuron* 20% yang efektif mengendalikan gulma pada perkebunan kelapa sawit yang belum menghasilkan di perkebunan besar dan mempelajari fitotoksitas herbisida berbahan aktif *Metil Metsulfuron* 20% pada tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan di perkebunan besar. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri 7 taraf perlakuan dimana 5 diantaranya menggunakan aplikasi herbisida *metil metsulfuron* 20% dengan dosis 87.50 g/ha, 75.00 g/ha, 62.50 g/ha, 50.00 g/ha, 37.50 g/ha dan 2 diantaranya penyiangan mekanis dan kontrol yang diulang sebanyak 4 kali pengulangan. Analisis data dilakukan dengan uji F, dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian ditemukan sebanyak dua spesies gulma yang mendominasi dilahan penelitian yaitu gulma *B. mutica* dan gulma *A. gangetica* dengan nilai SDR yakni 33.13% dan 24.73%. aplikasi herbisida berbahan aktif *metil metsulfuron* 20% dalam mengendalikan gulma pada areal tanaman kelapa sawit belum menghasilkan diperkebunan mampu mengendalikan 2 jenis gulma yaitu gulma diantaranya *Melastoma malabathricum*, *Clidemia hirta* dengan dosis terbaik 50,00 g/ha dan 37.50 g/ha dari 4 minggu pertama hingga 12 Minggu Setelah Aplikasi (MSA).

Kata Kunci : Dosis, Fitotoksitas, Gulma, Herbisida, Kelapa Sawit

ANALYSIS OF VEGETATION AND THE EFFECTIVENESS OF THE HERBICIDE METHYL METSULFURON TO CONTROL WEEDS IN IMMATURE OIL PALM PLANTS IN LARGE PLANTATIONS

ABSTRACT

One of the obstacles faced in oil palm cultivation, especially in the immature plant phase, is weeds, weeds can inhibit oil palm growth. So that weeds require special attention during cultivation, the presence of these weeds will become competitors for oil palm plants in fulfilling nutrients, light and water. This study aims to determine the composition of the types and vegetation structure of weeds in immature oil palm plants in large plantations so that the dosage of herbicide with active ingredient Methyl Metsulfuron 20% is effective in controlling weeds in immature oil palm plantations in large plantations and studying the phytotoxicity of herbicides made from 20% active Methyl Metsulfuron in immature oil palm trees in large plantations. This study used a randomized block design (RBD), which consisted of 7 levels of treatment, 5 of which used the herbicide methyl metsulfuron 20% at a dose of 87.50 g / ha, 75.00 g / ha, 62.50 g / ha, 50.00 g / ha, 37.50 g / ha. ha and 2 including mechanical and control weeding which is repeated 4 times. Data analysis was performed with the F test, followed by the DMRT test at 5% level. The results showed that there were two species of weeds that dominated the research area, namely *B. mutica* and *A. gangetica* weeds with SDR values of 33.13% and 24.73%. The application of herbicides made from 20% methyl metsulfuron as active ingredients in controlling weeds in immature oil palm plantations is able to control 2 types of weeds, namely weeds including *Melastoma malabathricum*, *Clidemia hirta* with the best dose of 50.00 g / ha and 37.50 g / ha from the first 4 weeks up to 12 Weeks After Application (MSA).

Keywords: Dosage, Phytotoxicity, Weeds, Herbicides, Oil Palm

